

KEADAAN SOSIAL PEDAGANG IKAN SEGAR DI PASAR BERIMAN TOMOHON KOTA TOMOHON

Christy J. Losung¹; Jeannette F. Pangemanan²; Nurdin Jusuf²; Steelma V.
Rantung²; Grace O. Tambani²; Sandra O. Tilaar²

¹Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi Manado

²Staff Pengajar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi Manado

Koresponden email: christynathaellosung@gmail.com

ABSTRACT

The existence of the Tomohon traditional market has an important potential in encouraging the movement and pace of the economy of the Tomohon people and surrounding areas. This potential is due to the closeness that is built between (the seller) and the buyer. The price bargaining process has built dynamics and trust between the two parties. The ongoing bargaining process also occurs between buyers and sellers of fish and more specifically fresh/non-processed fish.

This study aims to analyze the characteristics of fresh fish traders in the Tomohon Faith Market, Tomohon City. The method used in this study is a survey method, with the population in this study being fresh fish traders at the Tomohon Faith Market. The data collected consists of primary data and secondary data. Through observation, interviews guided by questionnaires, while secondary data is obtained indirectly, namely in the form of evidence, historical records or reports that have been compiled in the library and others. The analysis that will be used in this research is descriptive quantitative and qualitative descriptive analysis.

Tomohon Faith Market consist of various ethnic groups, varying ages, different education, different family responsibilities between traders and this is their social situation; Besides that, they also have different economic conditions. The social conditions of most fresh fish traders are more than 40 years old (58.82%), where this age is at the productive age of 15 -64 years; SMA/SMK education has the highest percentage of 76.47% and SMP 23.53%; the number of dependents in the family is more than 3 people with a percentage of 58.82%. Economic condition of fish traders: 1) income per day varies, among others, less than Rp.250,000,-/day (3.53%) and the most is Rp. 250.000,- up to Rp. 500.000,- (92.94%); 2) expenses outside the market area or around the outer circle of the market also pay those who sell Rp. 7,000,-; and traders who sell in the market area pay Rp. 7,000,-; 3) the duration of selling between 5 - 10 years is the largest number, namely 52, 94% because they start selling from a young age; 4) initial business capital to sell their own capital or joint venture with family members; ownership of the place where the fresh fish trader owns that the place for selling which is a table made of concrete has become the property of the trader who has existed since the market existed.

Keywords : socioeconomic conditions, fresh fish, "faithful" market

ABSTRACT

Keberadaan pasar tradisional "Beriman" Kota Tomohon memiliki potensi penting dalam mendorong gerak dan laju perekonomian masyarakat Tomohon dan sekitarnya. Potensi tersebut di antaranya karena adanya kedekatan yang terbangun antara (penjual pedagang) dan pembeli. Proses tawar menawar harga telah membangun dinamisasi dan kepercayaan antara kedua belah pihak. Proses tawar menawar yang berlangsung juga terjadi pada pembeli dan penjual ikan dan lebih khusus ikan segar/bukan olahan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Karakteristik Pedagang Ikan Laut Segar di Pasar Beriman Kota Tomohon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, dengan populasi dalam penelitian ini adalah pedagang ikan segar di pasar Tomohon. Data yang dikumpulkan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer dilakukan melalui observasi, wawancara yang dipandu dengan kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh secara tidak langsung, yaitu berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun di perpustakaan dan lain-lain. Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

Pedagang ikan laut segar yang ada di Pasar Tomohon terdiri atas bermacam-macam suku, bervariasi umur, pendidikan yang tidak sama, tanggungan keluarga yang berbeda-beda antara pedagang dan ini merupakan keadaan sosial mereka; disamping itu mereka juga memiliki keadaan perekonomian yang berbeda-beda. Keadaan sosial pedagang ikan segar terbanyak berumur lebih dari 40 tahun (58,82%), dimana usia ini berada pada usia produktif yaitu 15 – 64 tahun; Pendidikan SMA/SMK memiliki presentase tertinggi 76,47% dan SMP 23,53%; Jumlah tanggungan keluarga adalah lebih dari 3 orang dengan presentase 58,82%. Keadaan Ekonomi Pedagang Ikan: 1) Pendapatan per hari bervariasi antara lain kurang dari Rp.250.000,-/hari (3,53%) dan terbanyak sebesar Rp.250.000,- s/d Rp.500.000,- (92,94%); 2) Pengeluaran pedagang yang berjualan di luar area pasar atau seputaran lingkungan luar pasar juga membayar retribusi Rp.7.000,- dan pedagang yang berjualan di dalam area pasar membayar Rp.7.000,-; 3) Lama berjualan antara 5 – 10 tahun merupakan jumlah terbesar yaitu 52,94% disebabkan

mereka berjualan mulai umur mereka masih muda; 4) Modal awal usaha untuk berjualan modal sendiri ataupun patungan bersama anggota keluarga; Kepemilikan tempat pedagang ikan segar milik sendiri bahwa tempat berjualan yang merupakan meja dari beton sudah menjadi milik pedagang yang sejak pasar itu ada.

Kata Kunci: Keadaan Sosial Ekonomi, Ikan Segar, Pasar "Beriman"

PENDAHULUAN

Indonesia diperkirakan terdapat 13.650 pasar tradisional, hampir setiap daerah di Indonesia memiliki pasar tradisional yang menunjukkan keunikan dan ciri khas dari daerah tersebut, sehingga banyak yang menjadikan pasar tradisional sebagai objek wisata. Kegiatan jual beli dan benda-benda yang diperjual belikan di pasar tradisional dijadikan suatu paritwisata. Selain tidak mengganggu keberlangsungan kegiatan di pasar tradisional, kegiatan pariwisata di pasar tradisional juga membawa keuntungan bagi para penjual di pasar tradisional.

Beberapa pasar tradisional di Indonesia yang dijadikan objek wisata diantaranya, Pasar tradisional sukawati di Ubud Bali yang juga dikenal sebagai pasarseni, pasar Bringharjo di Yogyakarta yang terkenal dengan arsitektur bangunannya dan pasar Burung Ngasem. Seperti halnya daerah-daerah di atas, baik yang ada di Indonesia maupun di luar negeri yang sudah menyadari dan mengembangkan potensi pasar tradisional yang ada di daerahnya, begitu pula dengan Kota Tomohon. Sebagai kota kecil yang masih berkembang, Kota Tomohon terus menerus menggali potensi pariwisata yang ada.

Pasar Tradisional Tomohon sebagai salah satu aset, dikembangkan menjadi suatu objek wisata budaya tanpa menghilangkan unsur-unsur tradisionalnya yang merupakan daya tarik tersendiri. Pasar memiliki posisi yang sangat strategis secara ekonomi, politik dan pembangunan.

Secara ekonomi pasar menyajikan komoditi-komoditi, baik hasil dari alam maupun karya manusia dalam bentuk apapun. Secara politik pasar diatur oleh kebijakan-kebijakan eksekutif yang mempengaruhi berlangsungnya kegiatan pasar, baik sebagai tempat jual beli kebutuhan sehari-hari ataupun sebagai objek wisata. Dipandang dari aspek pembangunan, pasar bisa menjadi salah satu indikator atau tolak ukur untuk melihat apakah pembangunan berhasil atau tidak. Sebab pasar bukan hanya sekedar memperlihatkan kegiatan ekonomi, politik dan pembangunan, tapi lebih dari itu pasar tradisional Tomohon dapat disebut sebagai etalase kebudayaan orang Minahasa yang dipamerkan kepada wisatawan.

Beberapa bagian dari kebudayaan orang Minahasa dipamerkan di Pasar Tradisional Tomohon seperti, makanan tradisional, interaksi sosial dan bahasa. Kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh orang-orang dan benda-benda yang dijual di pasar tradisional Tomohon menjadi atraksi yang menarik untuk wisatawan. Seiring berjalannya waktu pasar tradisional Tomohon yang awalnya sebagai tempat orang-orang membeli bahan kebutuhan pokok berkembang menjadi salah satu objek wisata budaya di Kota Tomohon. Sebagai salah satu objek wisata, pasar tradisional Tomohon memiliki keunikan yang membuatnya bertahan dan mendapat perhatian dari wisatawan. Keunikan sebagai atraksi wisata yang tersedia di pasar tradisional Tomohon seperti adanya lapak untuk menjual hewan-hewan yang tidak biasa terutama bagi orang dari luar Minahasa. Pasar Tradisional Tomohon, sepertinya juga tak luput dari perhatian media massa. Letaknya tak jauh dari Pusat Pemerintahan Sulawesi, Kota Manado.

Jika perjalanan lancar, hanya membutuhkan 45-60 menit perjalanan darat untuk mencapai Pasar Tradisional yang tepat berada di Pusat Kota Tomohon. Perjalananpun bisa dilakukan dengan menumpang bus angkutan umum yang terdapat di Terminal Bus Kota Tomohon, yang berada di sekitar kawasan Pasar dengan tarif Rp.8.000,- untuk orang dewasa dan Rp.6000,- untuk anak-anak. Atau dengan memilih mini bus atau taxi gelap sebutan masyarakat lokal dengan harga Rp.10.000,-/orang.

Pasar Beriman menjadi destinasi traveler China sebelum pandemi *Covid-19* merebak, seperti diketahui terdapat penerbangan langsung dari Manado ke Guangzhou, China. Pasar Beriman Tomohon di Sulawesi memang tidak masuk dalam destinasi wisata prioritas Likupang, Manado dan Bitung. Tidak ada pula pasar ini dalam agenda daftar destinasi wisata agensi tour. Biasanya traveler datang ke Pasar Beriman Tomohon atas inisiatif sendiri karena mengetahui popularitasnya sebagai tempat kuliner ekstrem. Mungkin mereka sudah terbiasa dengan perdagangan hewan liar di Wuhan. Bahkan wisatawan asal China menganggap Pasar Beriman lebih bersih dari pasar serupa di sana.

Namun, di pasar ini bukan hanya menjual hewan darat tetapi banyak pedagang-pedagang yang menjual ikan laut maupun ikan air tawar dalam bentuk segar maupun yang sudah dibekukan. Pedagang ikan di Pasar "Beriman" Tomohon masih terus berjualan di pinggir jalan, kendati di kawasan pasar telah dibangun lapak baru untuk menjajakan jualannya. Lapak yang baru dibuat oleh Pemerintah Daerah dinilai terlalu kecil, dibandingkan lokasi yang mereka tempati ini di pinggir jalan. Lokasi penjualan di pinggir jalan lebih luas dengan panjang meja sepanjang 3 meter dapat menampung ikan yang besar dan kecil, di lapak baru tidak memenuhi syarat untuk berjualan karena ukuran meja tempat berjualan ikan kecil dan tidak cukup menampung ikan yang akan dijual karena panjang meja hanya 1 meter.

Pedagang ikan laut segar mengakui masih banyak masalah untuk menempati lapak baru. Misalnya, ketika dicabut undi lokasi, ternyata sudah ada yang menempati. Belum lagi dengan tak memadainya sarana pendukung, seperti lantai yang dikhawatirkan licin karena terbuat dari tegel, dan belum adanya tangga naik ke lapak yang baru. Banyak sampah juga yang dibiarkan, hingga menimbulkan aroma bau tak sedap di sana.

Diperkirakan ada 45 pedagang ikan berjualan di Pasar Beriman Kota Tomohon, potensi tersebut di antaranya karena adanya kedekatan yang terbangun antara pembeli dan pedagang. Proses tawar menawar harga telah membangun dinamisasi dan kepercayaan antara kedua belah pihak. Proses tawar menawar yang berlangsung juga terjadi pada pembeli dan penjual ikan dan lebih khusus ikan segar/bukan olahan. Khususnya, para penjual atau pedagang ikan segar sudah tentu mempunyai latar belakang pendidikan, umur, tanggungan keluarga, tempat tinggal, modal, pendapatan dan lain sebagainya sebagai suatu keadaan sosial ekonomi yang berbeda-beda satu sama lain sehingga dapat disebut sebagai keadaan atau kondisi dari pedagang yang bersangkutan. Untuk itu keadaan seperti ini merupakan hal yang menarik untuk diteliti.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut sugiyono (2013), pengertian metode survey adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar

maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis. Menurut (sugiyono 2019) accidental sampling adalah teknik yang menentukan sampel secara kebetulan, siapa saja yang bertemu dengan peneliti sera kebetulan bila orang yang ditemu secara kebetulan tersebut cocok sebagai sumber data.

Metode Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang ikan Pasar Beriman di Tomohon yang berjumlah 22 pedagang ikan (Data Statistik PD Pasar Beriman Tomohon, 2020), dapat dilihat pada Lampiran 03. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan langsung di lokasi penelitian. Hasil survei menunjukkan bahwa jumlah seluruh pedagang ikan berjumlah 45 orang yang terdiri dari pedagang ikan laut segar berjumlah 22 orang, dan pedagang ikan air tawar berjumlah 23 orang. Pengumpulan data pada penelitian ini hanya dilakukan pada pedagang ikan laut segar saja.

Pengambilan sampel dilakukan secara accidental. Menurut (sugiyono 2019) accidental sampling adalah teknik yang menentukan sampel secara kebetulan, siapa saja yang bertemu dengan peneliti sera kebetulan bila orang yang ditemu secara kebetulan tersebut cocok sebagai sumber data.

Hasil penelitian ditemukan 17 pedagang ikan laut segar di pasar beriman tomohon. Data yang dikumpulkan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber atau tidak melalui media perantara. Pengumpulan data primer dilakukan melalui survei, wawancara yang dipandu dengan kuesioner yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip.

Analisis Data

Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah untuk memberikan gambaran serta keterangan dengan menggunakan kalimat penulis sendiri secara sistematis sesuai dengan data yang diperoleh dan dikaitkan dengan aspek-aspek teoritis. Analisis data kuantitatif adalah memberikan gambaran atau keterangan dengan mempergunakan perhitungan-perhitungan melalui tahap pengolahan data berupa tabel dan interpretasi data secara deskriptif, dimana data kuantitatif dianalisis dengan matematika sederhana seperti penjumlahan, nilai rata-rata dan persentase (%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Pasar Beriman Tomohon Kota Tomohon

Pasar Tomohon terletak di Jl. Rurukan, Paslaten Satu, Kecamatan Tomohon Timur, Kota Tomohon, Sulawesi Utara. Pasar ini sudah terdeteksi dan dijadikan sumber ekonomi setempat sejak tahun 1850 an, lalu dikelola oleh gubernur setempat dan dinyatakan sebagai pasar jual yang besar. Hingga kini Pasar Tomohon masih beroperasi dan tidak pernah sepi pengunjung.

Menurut beberapa sumber, Tomohon beraswal dari kata (Tou mu'ung) dalam bahasa tombulu. Konon, Tomohon adalah salah satu daerah yang termasuk dalam etnis Tombulu, ialah salah satu dari delapan etnis asli Minahasa.

Dalam perkembangannya Tomohon mengalami banyak sekali kemajuan sehingga menginspirasi warganya untuk meningkatkan status Tomohon menjadi sebuah kota yang diresmikan pada tahun 2003 lalu.

Suasana Pasar Tradisional Beriman Tomohon

Sudah sekian lama pasar itu menjadi pilihan untuk berbelanja kebutuhan dapur meskipun khawatir juga dengan berbagai informasi terkait virus corona di pasar ini, karena itu tetap mengenakan masker. Dulu pada bulan Mei pasar tradisional ini sempat hampir di tutup dikarenakan ada beberapa pasien Covid-19 yang terpapar di kawan tersebut, dulu sempat dibuka kembali tetapi dengan mematuhi protokol kesehatan tetap saja masih ada yang tidak memakai masker, namun suasana di pasar yang berada di Kelurahan Paslaten Satu ini tetap ramai. Penjual masih berjualan seperti biasa, meski memang pengunjung sedikit berkurang. Tiga pasien positif sudah sembuh bahkan tidak ada lagi klaster Pasar Beriman Tomohon karena masyarakat waspada, walaupun di lokasi ini sulit diterapkan *physical distancing*.

Mayoritas pedagang termasuk penjual ikan di Pasar Tradisional Beriman Tomohon tidak mengindahkan anjuran memakai masker.



Suasana pasar Beriman Tomohon

Harga Ikan Segar

Harga ikan segar bervariasi dan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Harga Ikan Segar di Pasar Tomohon

No	Nama Ikan			Rata-rata (Rp/Kg)
	Lokal	Indonesia	Ilmiah	
1.	Tude	Selar Kuning	<i>Selaroides leptolepis</i>	50.000
2.	Cakalang	Cakalang	<i>Katsuwonus pelamis</i>	60.000
3.	Malalugis	Layang	<i>Decapterus macrosoma</i>	50.000
4.	Tuna	Tuna	<i>Thunnus albacore</i>	70.000
5.	Deho	Tongkol	<i>Euthynnus affinis</i>	50.000
6.	Kakap	Kakap	<i>Lutjanus campechanus</i>	75.000
7.	Kerapu	Kerapu	<i>Cromileptes altivelis</i>	50.000

Sumber: Olahan Data Primer, 2022

Adanya perubahan peningkatan dan penurunan harga ikan laut segar di pasar tidak mempengaruhi menurunnya daya beli masyarakat Tomohon karena adanya faktor selera atau preferensi. Komoditas ikan laut seperti ikan pelagis kecil merupakan makanan

pokok lauk-pauk masyarakat Kota Tomohon dan sekitarnya. Begitu pula dengan harga ikan mujair yang agak mahal tetap menjadi pilihan walaupun tidak selaris ikan laut.

Pembeli ikan laut segar masih tergolong sepi, terutama sejak adanya Corona, namun sekarang mulai meningkat, meski tidak seperti sebelum Covid-19. Pembeli tidak lagi didominasi pedagang makanan namun lebih untuk keperluan rumah tangga, karena warung makanan masih banyak yang belum berjalan lancar, jadi sekarang lebih konsumsi keluarga dan tidak dijual kembali. Kadang-kadang sampai sore hari pembeli sangat kurang sehingga terpaksa mereka jual murah. "*Daripada busuk dan rugi besar, biarlah dijual murah. Rumah makan banyak yang macet membeli, pesanan dari orang yang mengadakan pesta juga tidak ada,*" kata seorang pedagang ikan laut di pasar Tomohon. Bahkan untuk mengharapkan ramainya pembeli, tidak sedikit para pedagang ikan telah menurunkan harga jual, namun strategi tersebut tidak membuahkan hasil yang maksimal. Para pedagang terpaksa mengurangi stok ikan laut untuk dibawa ke pasar karena memang pembeli masih terbatas.

Aspek sosial

Umur

Umur seseorang menentukan prestasi kerja atau kinerja orang tersebut. Semakin berat pekerjaan secara fisik maka semakin tua tenaga kerja akan semakin turun pula prestasinya. Umur wanita pada usia lanjut akan mempengaruhi hasil kerja begitu pula sebaliknya pada usia muda atau masih kanak-kanak, kemampuan untuk menghasilkan atau melakukan usaha juga masih rendah (Musa, 2015).

Tabel 2. Jumlah Pedagang Ikan Segar responden Menurut Umur

No	Umur (tahun)	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1.	20 – 30	3	17,65
2.	31 – 40	4	23,53
3.	>40	10	58,82
Jumlah		17	100

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa pedagang ikan segar terbanyak berumur lebih dari 40 tahun yaitu 58,82%. Hal ini menunjukkan bahwa pedagang ikan segar berada pada usia produktif yaitu 15 – 64 tahun seperti yang diisyaratkan oleh Badan Pusat Statistik (Tarigan, 2009). Umur para pedagang yang masih usia produktif sehingga mereka bisa bertahan berjualan walaupun jarang pembeli ataupun pada saat jumlah pembeli meningkat. Mereka juga dapat bertahan berjualan di masa-masa wabah dan sekarang sudah pada masa normal baru.

Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu aspek sosial yang penting bagi pembudidaya, karena berpengaruh terhadap adopsi teknologi, karena apabila hanya mempunyai tingkat pendidikan yang rendah akan sulit untuk menerima teknologi yang baru (Wulur, 2015). Tingkat pendidikan akan memberi sumber pengetahuan bukan saja yang langsung berhubungan dengan pekerjaan, akan tetapi juga sebagai landasan untuk pengembangan diri dan kemampuan memanfaatkan semua sarana dan prasarana yang tersedia untuk kelancaran pekerjaan (Musa, 2015).

Tingkat pendidikan pedagang ikan segar di pasar beriman Tomohon dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Jumlah Pedagang Ikan Segar Responden Menurut Pendidikan

No.	Uraian	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1.	SMP	4	23,53
2.	SMA/SMK	13	76,47
Jumlah		17	100

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa Pedagang Ikan segar memiliki pendidikan SMP) presentase 23,53%, SMA dengan presentase 76,47%. Pendidikan SMA yang terbanyak yaitu sebesar 76,47% dan hal ini bukan merupakan masalah bagi pedagang. Ada juga yang berpendidikan Sarjana namun pedagang tersebut tetap berjualan ikan sebagai mata pencaharian untuk menghidupi keluarganya. Dari hasil penelitian ternyata tingkat pendidikan pedagang ikan segar responden sudah baik karena 76,47 % sudah mengecap pendidikan sampai sekolah lanjutan atas.

Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga pedagang ikan segar dapat dilihat pada Tabel 4

Tabel 4. Jumlah Pedagang Ikan segar menurut Jumlah Anggota Keluarga

No	Uraian	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1.	1 – 3	7	41,18
2.	>3	10	58,82
Jumlah		17	100

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2022

Tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga pedagang ikan segar ber jumlah lebih dari 3 orang dengan presentase 58,82%,. Jumlah Anggota keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang biaya hidupnya ditanggung oleh kepala keluarga yang terdiri dari anggota nelayan tersebut sebagai kepala keluarga, istri, anak-anak dan tanggungan lainnya yang tinggal bersama didalam satu rumah. (Kaparang, 2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga lebih dari dua anak, itu berarti bahwa keluarga ini tidak mengikuti program keluarga berencana.

Perumahan

Kondisi rumah penduduk Pedagang Ikan Segar di Pasar Beriman Tomohon masih tergolong sederhana. Hanya ada beberapa penduduk yang memiliki kondisi rumah yang layak tinggal seperti rumah permanen. Rata-rata bangunan rumah hanya terbuat dari kayu yang menggunakan tripleks sebagai dinding rumah. Tipe rumah responden dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 5. Jumlah Pedagang Ikan Responden Menurut Kepemilikan Rumah

No	Jenis Rumah	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Permanen	5	41,18
2	Semi permanen	10	33,00
3	Papan	2	25,82
Jumlah		17	100

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2022

Keadaan ekonomi

Pendapatan

Hasil pendapatan penjualan/ bulan pedagang ikan segar dapat kita lihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Tingkat Pendapatan Pedagang Ikan Responden per Tahun

No	Pedagang Ikan	Pendapatan (Rp)
1	Maikel Gosal	36.000.000
2	Max Poluan	43.200.000
3	Yance Turambi	43.200.000
4	Fernando Aray	44.100.000
5	Yorry Tirayoh	36.000.000
6	Meyti Pauner	45.000.000
7	Yance Mawingkere	46.800.000
8	Adrian Lumi	46.800.000
9	Deti Palohoen	45.900.000
10	Jonly Moningka	54.000.000
11	Roy Tijow	72.000.000
12	Stenly Kaeng	81.000.000
13	Ferry Mawingkere	90.000.000
14	Melky Toreh	90.000.000
15	Yandry Kaparang	90.000.000
16	Maikel Tumewu	180.000.000
17	Maria Turambi	108.000.000

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 6 menunjukkan bahwa pendapatan pedagang ikan mulai dari Rp 36.000.000 – 40.000.000 berjumlah 2 orang atau 12,5% . untuk pendapatan pertahun pedagang ikan berkisar Rp 41.000.000 – Rp. 60.000.000 di dapati 7 orang pedagang ikan atau 43,75% sedangkan 1 orang pedagang ikan segar lainnya mempunyai pendapatan berkisar Rp 51.000.000-60.000.000 dengan persentase yaitu 6,25%. Sedangkan 7 orang yang lain mempunyai pendapatan sebesar Rp72.000.000 – Rp 180.000.000. dengan hasil ini tingkat pendapatan terbanyak di dapat oleh 7 orang yang dengan persentase mencapai 50%. Tingkat pendapatan yang dihasilkan berdasarkan pendapatan per hari di kali dengan satu bulan dua puluh hari di kali dengan satu tahun sembilan bulan.

Tingkat Pengeluaran

Profesi sebagai nelayan sangatlah tidak gampang karena tuntutan biaya pengeluaran yang besar. Diketahui pada waktu penelitian data dari 17 orang responden bahwa pengeluaran perbulan untuk satu keluarga rata-rata berjumlah 500.000 – 845.000 per bulan. Tingkat pengeluaran pada setiap pedagang ikan yang menjadi responden tentu berbeda, ada yang mempunyai kebutuhan lebih banyak untuk keluarganya dan ada juga keluarga yang kebutuhannya sedikit. Pengeluaran responden dalam satu bulan dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini menunjukkan tingkat pengeluaran dari setiap responden pedagang ikan segar.

Tabel 7. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pengeluaran

Tingkat pengeluaran (Rp)							
Nama responden	makanan	Pakaian	Perumahan	Pendidikan	Kesehatan	Lain-lain	Total Rp
1. Maikel Gosal	90.000	90.000	60.000	80.000	50.000	130.000	500.000
2. Max poluan	60.000	80.000	30.000	50.000	35.000	245.000	500.000
3. Yance Turambi	50.000	63.000	80.000	40.000	35.000	232.000	500.000
4. Fernando Aray	70.000	67.000	55.000	59.000	30.000	219.000	500.000
5. Yorry Tirayoh	79.000	50.000	60.000	50.000	35.000	226.000	500.000
6. Meyti Pauner	82.000	68.000	80.000	60.000	55.000	183.000	528.000
7. Yance Mawingker	90.000	50.000	65.000	40.000	50.000	550.000	845.000
8. Adrian Lumi	95.000	90.000	60.000	80.000	50.000	125.000	500.000
9. Deti palohoen	60.000	80.000	30.000	50.000	34.000	246.000	500.000
10. Jonly Moningka	79.000	50.000	60.000	50.000	35.000	226.000	500.000
11. Roy Tijow	87.000	68.000	80.000	55.000	34.000	256.000	500.000
12. Stenly Kaeng	95.000	95.000	50.000	50.000	35.000	175.000	500.000
13. Ferry Mawingker	95.000	97.000	50.000	50.000	35.000	173.000	500.000
14. Melky Toreh	60.000	79.000	75.000	52.000	80.000	154.000	500.000
15. Yandry Kaparang	85.000	79.000	55.000	82.000	65.000	150.000	516.000
16. Maikel Tumewu	79.000	52.000	69.000	82.000	96.000	261.000	639.000
17. Maria Turambi	95.000	79.000	86.000	58.000	71.000	250.000	639.000

Lama Berjualan

Berdasarkan lama berjualan jumlah pedagang ikan segar dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Jumlah Pedagang Ikan segar berdasarkan Lama Berjualan

No	Uraian	Jumlah (orang)	Presentase (%)
----	--------	----------------	----------------

1.	<5 tahun	3	17,65
2.	5 – 10	9	52,94
1.	> 10 tahun	5	29,41
Jumlah		17	100

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2022

Tabel 8 menunjukkan bahwa para pedagang ikan segar yang berjualan lebih antara 5 – 10 tahun merupakan jumlah terbesar yaitu 52,94%. Ini disebabkan karena mereka berjualan mulai umur mereka masih muda dan pasar Tomohon masih sangat sederhana dan sebesar yang ada sekarang. Mereka berjualan sejak pukul 7 pagi sampai jam pukul 5 sore dan kadang-kadang tidak tidur karena sudah bersiap-siap menunggu ikan yang datang dari para pemasok/petibo dari Bitung, Belang, dan Manado.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Profil pedagang ikan segar di Pasar Tomohon meliputi keadaan sosial pedagang ikan segar terbanyak berumur lebih dari 40 tahun (58,82%), dimana usui ini berada pada usia produktif yaitu 15 – 64 tahun; Pendidikan SMA/SMK memiliki presentase tertinggi 76,47% dan SMP 23,53%; Jumlah tanggungan keluarga adalah lebih dari 3 orang dengan presentase 58,82%.

Keadaan Ekonomi Pedagang Ikan: 1) Pendapatan per hari bervariasi antara lain kurang dari Rp.250.000,-/hari (3,53%) dan terbanyak sebesar Rp.250.000,- s/d Rp.500.000,- (92,94%); 2) Pengeluaran pedagang yang berjualan di luar area pasar atau seputaran lingkungan luar pasar juga membayar retribusi Rp.7.000,- dan pedagang yang berjualan di dalam area pasar membayar Rp.7.000,-; 3) Lama berjualan antara 5 – 10 tahun merupakan jumlah terbesar yaitu 52,94% disebabkan mereka berjualan mulai umur mereka masih muda; 4) Modal awal usaha untuk berjualan modal sendiri ataupun patungan bersama anggota keluarga; Kepemilikan tempat pedagang ikan segar milik sendiri bahwa tempat berjualan yang merupakan meja dari beton sudah menjadi milik pedagang yang sejak pasar itu ada di tahun 1970-an pedagang tersebut sudah menjual di tempat tersebut.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat disarankan pedagang ikan segar mencari alternatif lain saat ikan tidak habis terjual disimpan dalam cool box yang bersisi es batu untuk dapat mengawetkan ikan sehingga kualitasnya tetap terjaga dan tidak mengalami pembusukan untuk dijual kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2006. Pengantar Bisnis Edisi Kesebelas. Bandung : Alfabeta.
- Azhar, A. 2012. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Basrowi dan Siti Juariyah. 2010. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan LabuhanMaringgai, Kabupaten Lampung Timur. Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan. Vol 7 No 1 April 2010
- Caesar, A. 2020. New Normal, Jumlah Pengunjung di Pasar Ikan Bakal

- Dewi dan Rustariyuni, 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Buruh di Sepanjang Muara Sungai Ijo Gading Kabupaten Jembrana. E-Jurnal EP Unud: 42-47 ISSN: 2303-0178
- Evaluasi, 2021 Mengenal Sejarah Pasar Tomohon, Pasar Extrim dari Sulawesi .. <https://www.evaluasi.or.id/2021/01/mengenal-sejarah-pasar-tomohon-pasar.html> Diakses tanggal 26 September 2021 . Jam 13.21 Wita.
- Gobis.2020. Pilihan Lokasi Usaha Kuliner yang Strategis. <https://gobiz.co.id/pusat-pengetahuan/tempat-usaha-kuliner/>. Diakses tanggal 26 Maret 2021 . Jam 13.21 Wita.
- Hakim, R.R. 2009. **Wisata Lokal Sleman**. <http://sleman.unimus.ac.id/index.php/p2k/perikanan/ciri-ikan-segar-dan-ikan-tidak-segar/>. Diakses tanggal 29 Oktober 2020 jam 22.32 Wita.
- Hamdani. 2013. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Husein, U. 2010. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Jalan (Studi Di Jalan Teratai Dan Jalan Seroja Kecamatan Senapelan) Jom FISIP Volume 1 No. 2 – Oktober 2014
- Jikwa, N. R. , S. Tilaar dan E. D. Takumansang. 2016. **Pemanfaatan Ruang Kawasan Pasar Manado**. <https://core.ac.uk/download/pdf/292662856.pdf>. Diakses tanggal 25 September 2020 jam 16.00 wita.
- KBBI.2014. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Cetakan ke delapan Belas Edisi IV. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Lewis, D. 2010. Practical Haematology. 9 th ed. Churchill Livingstone. 391-413
- Mubarak, W. 2011. Promosi Kesehatan Masyarakat untuk Kebidanan. Jakarta. Salemba
- Muflikhati, dkk. 2010. Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga: Kasus di Wilayah Pesisir Jawa Barat. Jurnal Ilmiah Kel & Kons. Vol 3 No.1.
- Notoatmodjo, S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta
- Riyanto, B. 2010. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta BPFE.
- Rosyidi, D. 2011. Macam-Macam Makanan Tradisional yang Terbuat dari Hasil Ternak yang Beredar di Kota Malang. Jurnal Ilmu dan Teknologi Hasil Ternak, Hal 24-34 Vol. 1, No. ISSN : 1978 – 030
- Sadono, Sukirno. 2006. Pengantar Bisnis. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Sagitha, M.C.A, Roosye J. Poluan dan Ricky M.S. Lakat. 2016. Redesain Pasar Tradisional “BERIMAN” . Manado “Arsitektur Hybrid”
- Tarigan, H. G. 2009. Pengkajian Pragmatik. Bandung: Angkasa.
- Umar, H. 2000. Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.